

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tren harga cabai rawit di Kabupaten Brebes selama tahun 2021 hingga 2023 cenderung mengalami penurunan harga sebesar Rp. 48,02 untuk setiap satuan waktu. Adapun, untuk tren jumlah produksi di Kabupaten Brebes selama tahun 2021 hingga 2023 cenderung mengalami penurunan produksi sekitar 51,03 ton setiap bulan.
2. Peramalan harga cabai rawit menunjukkan penurunan bertahap setiap bulan sepanjang tahun. Dimulai dari Rp 41.225 pada bulan Januari dan terus menurun sekitar Rp -48,02 setiap bulan hingga mencapai Rp 40.697 pada Desember. Hasil akurasi model peramalan dengan menggunakan metode *least square* mendapatkan nilai kesalahan *MAPE* 38,10% menunjukkan bahwa model peramalan memiliki kemampuan yang layak dalam meramalkan.
3. Uji F menunjukkan bahwa semua variabel independen secara bersamaan mempengaruhi harga cabai rawit di Kabupaten Brebes. Namun, Uji t mengungkapkan bahwa hanya harga cabai besar yang berpengaruh signifikan terhadap harga cabai rawit, sementara jumlah produksi cabai rawit, harga tomat, dan curah hujan tidak berpengaruh secara langsung.

B. Saran

1. Petani cabai rawit perlu fokus pada pengelolaan usaha tani yang efisien untuk menghadapi fluktuasi harga dan meningkatkan produktivitas. Mengikuti pelatihan dan penyuluhan pertanian untuk mempelajari teknik budidaya terbaru dan menggunakan teknologi pertanian modern guna meningkatkan peluang meningkatnya hasil panen.
2. Pemerintah harus meningkatkan pengawasan harga di tingkat produsen dan pasar, serta mengimplementasikan kebijakan penstabilan harga. Pengembangan kebijakan pertanian yang mendukung kesejahteraan petani, peningkatan infrastruktur, dan akses pasar yang lebih luas, termasuk pemasaran online, sangat diperlukan. Dukungan terhadap penelitian dan pengembangan varietas cabai rawit yang lebih tahan terhadap perubahan cuaca dan penyakit, serta metode prediksi harga yang akurat juga sangat penting.
3. Peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan metode prediksi harga dengan metode yang lebih akurat, dan studi dampak kebijakan pertanian. Eksplorasi pengaruh faktor eksternal juga perlu dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.